

PEREMPUAN SUDAH BUKAN KANCA WINGKING
Iwapi Bantul Gelar Potensi Wirausaha Inovatif

BANTUL (KR) - Dewan Pimpinan Cabang Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (DPC Iwapi) yang disuport Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Diskop UKM DIY) menggelar Potensi Wirausaha Inovatif di sayap timur Stadion Sultan Agung, Timbulharjo Sewon Bantul, Sabtu (16/12).

Dalam kegiatan tersebut selain digelar bazar UMKM Srikandi Wirausaha Bantul, juga diselenggarakan senam berkebaya diikuti sekitar 1000 peserta se DIY. Kegiatan tersebut dibuka Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih, didampingi Ketua PKK Bantul Emi Masruroh SPd, Kepala Diskop UKM DIY Sri Nurkatsiwi MMA dan Ketua DPC Iwapi Bantul Erwin Yuniati SH.

Menurut Bupati Bantul, penyelenggaraan kegiatan gelar potensi wirausaha inovatif oleh para perempuan pengusaha ini sangat strategis dalam pembangunan di Kabupaten Bantul maupun di Yogyakarta.

Diungkapkan, kontribusi perempuan atau peran perempuan dalam pembangunan kewirausahaan di Yogyakarta ini semakin besar. Ada 53 persen UMKM yang

digerakkan oleh perempuan yang sudah mendaftar di Sistem Informasi Pembinaan Koperasi dan UKM (Si Bakul) DIY, yang merupakan bentuk digitalisasi model Pembinaan Sirkular Diskop UKM DIY bagi pelaku Koperasi dan UMKM. “Hal tersebut menunjukkan bahwa perempuan itu memang sejak dulu sudah bukan kanca wingking lagi.

Perempuan Bantul ini saya lihat kebangkitannya luar biasa. Bos-bos perempuan Bantul semakin banyak sehingga gelar potensi inovasi yang diselenggarakan oleh Iwapi ini menunjukkan bahwa perempuan ini sangat berdaya dan terus akan kita dorong untuk semakin berdaya untuk kemakmuran Kabupaten Bantul “ papar Bupati Bantul.

Sementara Kepala Diskop UKM DIY mengapresiasi sepak terjang kegiatan DPC Iwapi Bantul yang sejak tahun 2017 hingga 2023 telah melatih dan mendampingi 1000 Srikandi wirausaha di Bantul yang sekarang hampir semuanya sudah menjadi UMKM mandiri. **(Jdm)-f**

Sambut Liburan Nataru Jalan Menuju Wisata Dipermulus

BANTUL (KR)- Untuk memperlancar kegiatan masyarakat yang akan menikmati liburan Natal 2023 dan Tahun Baru 2024, Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Pemukiman (DPU PKP) Bantul telah menyelesaikan pengaspalan jalan Kabupaten yang menuju ke kawasan objek wisata di wilayah Bantul.

“Ada 40 ruas jalan Kabupaten dan 15 ruas jalan Desa di Bantul yang dikerjakan dengan anggaran tahun 2023 ini,” papar Kepala DPU PKP Aris Suharyanta SSos MM,Selasa (19 /12) terkait realisasi pengaspalan jalan di Bantul.

Menurut Aris, pengaspalan jalan Kabupaten yang dianggarkan 2023, termasuk pemeliharaan sudah selesai. Tetapi ada beberapa jalan yang rusak



KR-Judiman
Kegiatan pengaspalan jalan di Kabupaten Bantul.

karena longsor dan amblong, yang sekarang masih dikerjakan dengan anggaran pemeliharaan darurat.”Jalan amblong yang sedang dikerjakan tersebut baru saja dilaporkan oleh masyarakat ke DPU PKP Bantul,” papar Aris.

Dikatakan, Pemerintah Kabupaten Bantul tahun 2023 ini mengalokasikan dana Rp 40 miliar untuk perbaikan jalan desa maupun jalan yang menja-

lam waktu 2 tahun. Sementara JJLS yang menghubungkan Bantul- Kulonprogo di Poncosari Srandakan pengerjaannya sudah dimulai pekan lalu ditarget selesai dalam waktu 1 tahun dan 3 Desember 2024 sudah bisa dioperasikan. **(Jdm)-f**

PAUD Terpadu Mutiara Gelar Market Day



KR-Istimewa.

Kegiatan market day di PAUD Terpadu Mutiara.

BANTUL (KR)- Sekolah PAUD Terpadu Mutiara Yogyakarta menggelar semarak market day dan gelar karya dan pentas para wali murid. Program tersebut bagian gelar karya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang diselenggarakan setiap tahun oleh seluruh warga sekolah. Dalam kegiatan market day tahun 2023 ini mengusung tema ‘Menumbuhkan Kemam-

puan Entrepreneur Siswa’. Kepala PAUD Terpadu Mutiara Yogyakarta, Yessy Nepriyanty S.Pd.I, Senin (18/12) mengatakan, kegiatan tersebut dipusatkan di PAUD Terpadu Mutiara Yogyakarta di Dusun Manggis, Baturetno, Banguntapan Bantul. “Kegiatan market day ini bertujuan untuk menumbuhkan dan menciptakan interaksi antar kelas, juga dapat memberikan penga-

lahan yang tidak dapat dilupakan siswa-siswi di PAUD Terpadu Mutiara Yogyakarta,” ujar Yessy.

Momentum tersebut juga bersamaan dengan gelar Karya siswa. Karya yang dihasilkan para siswa-siswi ditampilkan dan dijual di acara market day. Harapannya dari kegiatan tersebut dapat meningkatkan soft skill kewirausahaan yaitu dengan mengimplementasikan model Project Based Learning (PBL). Model PBL market day adalah sebuah konsep pembelajaran berbasis proyek yang melibatkan siswa untuk merekonstruksi pengetahuan, keterampilan dan mengkulminasikan dalam produk nyata serta memasarkan produknya kepada teman, guru, dan masyarakat sekitar. **(Roy)-f**

DIBANGUN RUMAH TERINTEGRASI DI IMOGIRI
Meningkatkan Wisata dan Perekonomian Desa

BANTUL (KR)- Gubernur DIY Sri Sultan HB X Senin (18/12) melakukan peninjauan dan peresmian penanganan rumah tidak layak huni (RTLH) terintegrasi di Padukuhan Karangasem Wukirsari Imogiri Bantul.

Gubernur DIY mengumumkan, saat ini Pemda DIY membantu warga masyarakat yang kurang mampu atau yang sudah mempunyai rumah tetapi belum memenuhi syarat. Baik lantainya masih tanah, airnya belum masuk, tidak ada jendelanya, dan lainnya sehingga menjadi rumah yang tidak sehat.

“Karena itu sekarang kita coba untuk membangun rumah yang terintegrasi, dengan membangun ru-



KR-Judiman

Gubernur DIY di lokasi pembangunan perumahan terintegrasi di Karangasem Wukirsari Imogiri.

mah yang ada toiletnya sanitasinya, air dan listrik, untuk membangun kesadaran sehat bagi masyarakat. Dan ini bisa menjadi model yang kita kembangkan di seluruh DIY,” ungkap Gubernur DIY.

Sementara Kepala Dinas PUP dan ESDM DIY, Anna

Rina Herbianti ST MT melaporkan, hingga saat ini kondisi perumahan dan permukiman di DIY belum mencapai yang diharapkan. Masih terdapat keterbatasan perumahan dan permukiman yang layak aman. Hal ini karena pembangunan yang masih

bersifat sektoral dan belum terintegrasi. Karena itu tahun 2023 ini Dinas PUP dan ESDM DIY menginisiasi pembangunan perumahan terintegrasi yang anggaran dananya dari Dana Keistimewaan DIY.

Di Karangasem Wukirsari Imogiri dibangun 11 unit rumah terintegrasi berciri khas arsitektur Yogya, jalan con blok 660 m, talut 229 m, penerangan jalan 29 titik, tempat pengolahan sampah 36 m2 dan 1 gapura, seluruhnya senilai Rp 3,9 M. Di Karangrejo, Karangtengah Imogiri, rumah terintegrasi berciri khas arsitektur Yogya 6 unit, jalan 189 m, penerangan jalan 16 titik dan 1 gapura yang seluruhnya senilai Rp 1,2 M. **(Jdm)-f**

Gubernur DIY Resmikan Embrio Wisata Baru di Bukit Watu Gagak Wukirsari Imogiri



Foto bersama dengan Gubernur DIY Sri Sultan HB X saat acara peresmian penanganan RTLH Terintegrasi di Bukit Watu Gagak

BANTUL (KR) - Event Semarak Watu Gagak yang digelar selama 2 hari, Minggu hingga Senin (17-18) di Bukit Watu Gagak Wukirsari Imogiri Bantul sukses digelar dan dikunjungi masyarakat. Acara yang digelar dengan dukungan Dinas Pariwisata DIY dengan menggunakan Dana Keistimewaan DIY Tahun 2023 tersebut diselenggarakan di destinasi wisata baru unggulan Wukirsari dengan tujuan untuk menambah daya tarik wisata serta meningkatkan nilai jual wisata. Semarak Watu Gagak dimmeriahkan dengan bazaar ekonomi kreatif, talkshow, live musik peresmian Integrasi Bantuan Keuangan Khusus Rintisan Desa Mandiri Budaya dan Penanganan Rumah Tidak Layak Huni Teritegrasi di Kalurahan Karang Tengah dan Wukirsari dengan menghadirkan bintang tamu Damara De.

Minggu sore berlangsung Talkshow pengembangan destinasi wisata dan ekonomi kreatif di Wukirsari dengan menghadirkan 4 narasumber Kabid Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata DIY Fitri Dyah Wahyuni, Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul Kwantarto Heru Prabowo, Lurah Wukirsari Susilo Hapsoro, dan Nur Ahmadi selaku Ketua Desa Wisata Wukirsari. Dalam pemaparannya Fitri Dyah Wahyuni men-

jelaskan bahwa untuk mendorong pariwisata pihaknya memiliki program kegiatan seperti pengembangan dan peningkatan ekonomi kreatif (ekraf), penguatan destinasi dan sumber daya pariwisata, pelatihan serta menggeliatkan promosi wisata melalui website visiting jogja.

Sementara itu Lurah Wukirsari Susilo Hapsoro memaparkan mengenai kondisi dan potensi yang dimiliki Kalurahan Wukirsari salah satunya embrio baru wisata Bukit Watu Gagak yang didirikan atas inisiasi warga sekaligus dukungan pemerintah kabupaten maupun pemerintah daerah dengan bantuan Dana Keistimewaan. Susilo menyebut tahun 2022 bantuan Danais untuk pengembangan wisata sebanyak Rp.500.000.000, tahun 2023 Kalurahan Wukirsari kembali mendapatkan bantuan sebesar Rp.500.000.000 dan direncanakan tahun 2024 pihaknya juga mendapatkan bantuan.

Dalam acara tersebut Nur Ahmadi menceritakan mengenai sejarah Desa Wukirsari menjadi desa wisata, selain itu Kwantarto Heru Prabowo juga memaparkan mengenai pengembangan wisata serta mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pariwisata.

Selain talkshow, pada malam harinya pengunjung yang datang juga dihibur dengan atraksi kesenian musik band akustik.

Pada penyelenggaraan Semarak Watu Gagak hari ke-dua, Gubernur DIY Sri Sultan HB X hadir untuk meninjau sekaligus meresmikan penanganan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) terintegrasi Hasil Pekerjaan BKK Keistimewaan Rintisan Desa Mandiri Budaya. Program penanganan RTLH terintegrasi di Bantul ini menangani 11 rumah di Kelurahan Wukirsari dan 6 unit rumah di Kalurahan Karang Tengah, dengan sumber pendanaan dari Dana Keistimewaan.

Sri Sultan mengatakan, program penanganan RTLH terintegrasi ini adalah program baru dari Pemda DIY untuk membantu warga masyarakat yang kurang mampu untuk memiliki rumah yang lebih layak huni. RTLH yang dimaksud memiliki kategori rumah dengan konstruksi atap, dinding, lantai, sanitasi, akses air minum, hingga luas perkapita yang tidak memadai. Sri Sultan HB X mengatakan bahwa sejak tahun 2015 pemda DIY fokus untuk menangani masalah rumah tidak layak huni hingga sekarang.

Pada kesempatan tersebut Sri

Sultan juga mengajak kepada semua OPD terkait yang ada di pemerintahan daerah untuk turut serta memajukan dan mensejahterakan masyarakat untuk hasil yang maksimal, terpadu dan tuntas kawasan. Tak hanya itu Gubernur DIY juga memberikan kepada pengelola wisata Bukit Watu Gagak untuk berinovasi agar wisata Bukit Watu Gagak dapat memikat wisatawan.

Sebagai puncak acara Semarak Watu Gagak, pada Senin malam pengunjung Bukit Watu Gagak dihibur dengan penampilan bintang tamu Damara De.

Desa Wukirsari adalah desa yang menyandang predikat juara 1 Desa Wisata Maju dalam penghargaan Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) Tahun 2023 selain itu Wukirsari juga dikenal memiliki pengrajin batik terbanyak di desa wisata. Di desa ini terdapat pula produk ekonomi kreatif yang berkualitas, baik dari sub sektor

fashion, sub sektor kriya maupun sub sektor kuliner. Pertumbuhan pariwisata di desa tersebut memicu adanya pertumbuhan ekonomi sekitar sekaligus mengurangi pengangguran.

Penggunaan bantuan Danais oleh Desa Wukirsari digunakan untuk pengembangan wisata Bukit Watu Gagak diantaranya pengadaan fun trip untuk memperkenalkan potensi wilayah Wukirsari bagi wisatawan, pembangunan panggung lengkap dengan audio system, area tribun seluas 250 meter persegi, pembangunan 1 pendopo joglo, 1 pendopo limasan, 2 gazebo, pembangunan jalan trek sepanjang 32 meter, area parkir dan pagar. Sedangkan pengembangan destinasi wisata Bukit Honggo dan Bendungan Bendo bantuan tersebut digunakan untuk penataan skep seluas masing-masing 300 meter persegi dan 500 meter persegi. (*)



Gubernur DIY meninjau produk ekonomi kreatif Desa Wukirsari Imogiri Bantul



Talkshow pengembangan destinasi wisata dan ekonomi kreatif di Wukirsari pada acara Semarak Watu Gagak